

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata merupakan gejala yang timbul akibat adanya orang asing atau keseluruhan hubungan perjalanan, tidak untuk bertempat tinggal dan tidak untuk mencari nafkah (Muljadi, 2012). Berdasarkan Undang-Undang Nomor 10 tahun 2009 tentang Kepariwisataan pada pasal 4 menyebutkan bahwa pariwisata dapat meningkatkan perekonomian, kesejahteraan masyarakat, menghapus kemiskinan, mengatasi pengangguran, melestarikan alam dan sumber daya serta memajukan kebudayaan. Menurut Badan Pusat Statistik pada tahun 2020 di bulan Januari Indonesia memiliki kunjungan wisatawan mancanegara berjumlah 1.272.083 jiwa pada bulan Januari, data ini membuktikan bahwa jumlah kunjungan mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yang berjumlah 1.201.735 jiwa pada bulan Januari. Sektor pariwisata di Indonesia memiliki efek yang baik dalam penambahan devisa Negara. Hal tersebut menjadikan sektor pariwisata mampu dalam membantu pemerintah untuk mengembangkan perekonomian masyarakat, dan pariwisata juga mampu memperkenalkan budaya dan juga keindahan dari daerah yang dimilikinya.

Pengembangan pariwisata memiliki kesamaan dengan pembangunan pada sektor lainnya, dimana melibatkan peranan dari seluruh *stakeholder* yang bersangkutan. Pemangku kepentingan pariwisata terdiri dari pemerintah, Swasta, dan Masyarakat. Ketiga pemangku tersebut haruslah bekerja sama dalam membangun serta mewujudkan tujuan pembangunan yang sudah disepakati. Menurut Sunaryo (2013), aspek terpenting dalam mendukung keberhasilan pembangunan pariwisata yaitu masyarakat. Maka dari itu upaya yang dilakukan dalam membangun pariwisata mulai dari kerangka perencanaan sampai pembangunan kepariwisataan harus memperhatikan potensi dan juga peranan masyarakat. Selain itu juga pengembangan pariwisata dapat mencerminkan meningkatnya kunjungan wisata baik domestik maupun mancanegara, yang dimana akan mempengaruhi peningkatan pendapatan untuk pedagang, hotel, restoran,

yaitu akomodasi konsumsi makanan serta jasa lainnya, sehingga perkembangan pariwisata yang pesat akan menimbulkan berbagai dampak.

Kampung Kangkung merupakan salah satu destinasi wisata yang memiliki basis *Community Based Tourism* yang terdapat di Kota Balikpapan. Adapun pariwisata *Community Based Tourism* yang terdapat di Balikpapan diantaranya Kampung Kangkung dan Kampung Pinisi. Kampung Kangkung sendiri memiliki banyak potensi yang diantaranya sawah kangkung, kebun toga, Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K), usaha hidroponik, usaha pembuatan kecambah dan tempe, bank sampah, Kebun GWM (Gerak Wanita Matilda), Kampung Tangguh Ketahanan Pangan dan Satgas Covid-19, Kampung wisata dan kampung seni dan budidaya dalam ember. Kampung kangkung diresmikan pada tanggal 4 Agustus 2019, sebelum menjadi destinasi wisata, Kampung Kangkung memiliki lahan kangkung yang luas 1,07 hektare dan telah ada sejak 40 tahun lalu, akan tetapi belum diolah dengan maksimal oleh masyarakat sekitar (Profil Kampung Kangkung, 2019). Dengan adanya pemberdayaan masyarakat selama 6 bulan, masyarakat yang tinggal di sekitaran kampung kangkung berhasil membuat dampak pada masyarakat dengan terbentuknya destinasi wisata berbasis *Community Based Tourism*. Akan tetapi destinasi wisata Kampung Kangkung masih belum menjadi destinasi wisata yang dikenal oleh turis domestik atau mancanegara. Seiring dilakukannya pemberdayaan dan pengelolaan yang dilakukan oleh warga dan juga pemerintah serta adanya sarana prasarana yang membantu dalam pengelolaan potensi yang ada, kampung kangkung bukan hanya memiliki tanaman kangkung yang menjadi salah satu objek wisata akan tetapi mulai banyak pengembangan wisata yang dilakukan seperti, bercocok tanam hidroponik, budidaya cambah, dan bazar produk untuk oleh-oleh. Dengan meningkatnya kegiatan pariwisata yang terjadi kampung kangkung beberapa sektor juga mengalami peningkatan yang salah satunya yaitu sektor ekonomi yang dimana sektor yang paling mendominasi yaitu sektor pengelolaan kangkung (pertanian), pengelolaan kangkung memiliki peran penting dalam pembangunan ekonomi masyarakatnya karena selain menjadi destinasi wisata hasil kangkung yang didapatkan akan dijual kepasar. Menurut Faizun (2009) dampak pariwisata merupakan suatu perubahan yang terjadi pada masyarakat sebagai komponen dalam lingkungan hidup sebelum dan setelah ada

kegiatan pariwisata. Adapun dampak dari pariwisata terhadap masyarakat maupun daerah tujuan wisata dapat mencakup beberapa dampak seperti dampak terhadap sosial-ekonomi, dampak terhadap sosial-budaya, dan dampak terhadap lingkungan sekitar (Gayatri dalam Dipayana, 2015). Adapun kaitannya dengan penelitian ini yang dimaksud dari dampak adalah efek atau pengaruh dari pengembangan pariwisata terhadap perekonomian masyarakat sehingga konsep dari Kampung Kangkung ini dapat diterapkan oleh Kampung lainnya. Maka penelitian ini diberi judul “Analisis dampak Pengembangan pariwisata Terhadap Perekonomian Masyarakat di Kampung Kangkung”.

1.2 Rumusan Masalah

Pengembangan Pariwisata sangat memberikan dampak pada masyarakat, dimana dampak yang didapatkan mulai dari sosial ekonomi budaya maupun lingkungan. Adapun rumusan masalah dari penelitian ini yaitu Bagaimana Dampak pengembangan pariwisata kampung kangkung terhadap perekonomian masyarakat?

1.3 Tujuan dan Sasaran

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Dampak Pengembangan Pariwisata Kampung Kangkung Di Kelurahan Sumber Rejo. Adapun sasaran dari dari penelitian ini yaitu :

1. Menganalisis Kondisi Perekonomian Masyarakat Di Sekitar Pariwisata Kampung Kangkung.
2. Mengidentifikasi pengembangan Pariwisata Kampung Kangkung.
3. Menganalisis Dampak Pengembangan Pariwisata Kampung Kangkung Terhadap Kondisi Ekonomi Masyarakat.

1.4 Ruang Lingkup Penelitian

Adapun ruang lingkup penelitian dibagi menjadi 3 yaitu ruang lingkup wilayah, ruang lingkup pembahasan, dan ruang lingkup substansi yang dijelaskan sebagai berikut :

1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah

Adapun ruang lingkup wilayah penelitian terdapat pada RT.40 Kelurahan Sumber Rejo dengan luas wilayah kelurahan seluas 220,50 Ha. Berikut ini merupakan batas wilayah kelurahan :

Sebelah utara : Kelurahan Gunung Samarinda

Sebelah Barat : Kelurahan Karang Rejo

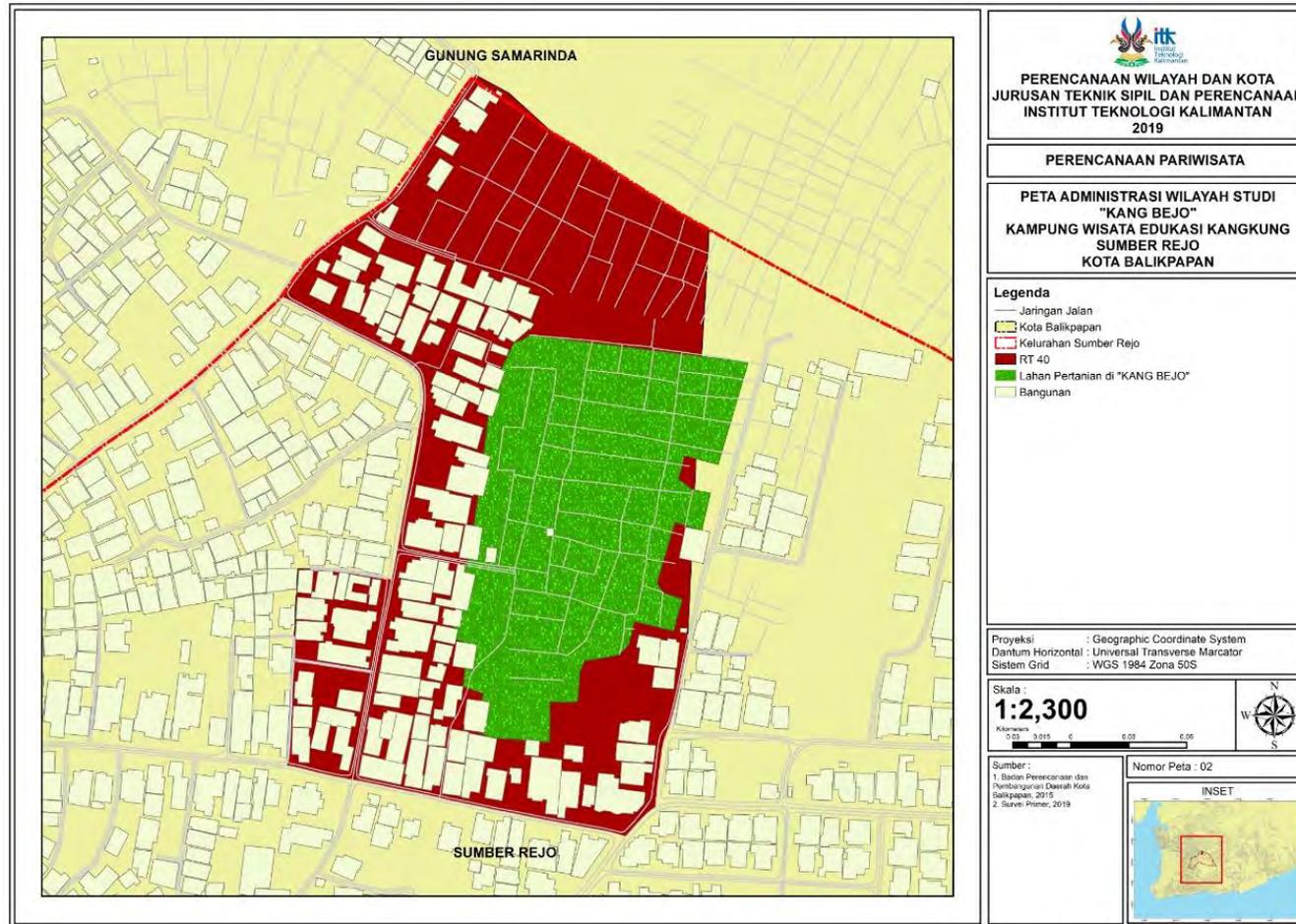
Sebelah Timur : Kelurahan Damai Baru

Sebelah Selatan : Kelurahan Gunung Sari Ulu

Berikut ini merupakan peta Kelurahan Sumber Rejo :



www.itk.ac.id



Gambar 1. 1 Peta Kelurahan Sumber Rejo

Sumber : Badan Perencanaa dan Pembanguan Daerah Kota Balikpapan, 2015

1.4.2 Ruang Lingkup Substansi

Adapun ruang lingkup substansi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu menganalisis pengembangan perekonomian masyarakat sebelum dan sesudah pengembangan pariwisata Kampung Kangkung, kemudian menganalisis dampak pengembangan Kampung Kangkung terhadap perekonomian dengan mengidentifikasi pengembangan pariwisata saat ini dengan kondisi perekonomian masyarakatnya.

1.4.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Ruang lingkup pembahasan pada penelitian ini diantaranya menganalisis kondisi perekonomian masyarakat kampung kangkung dimana analisis ini dilakukan berdasarkan klasifikasi tingkat perekonomian yaitu persentase tingkat pendapatan pada masyarakat kemudian diinterpretasi dengan menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Kemudian melakukan identifikasi pengembangan kampung kangkung dengan menggunakan analisis konten yang dilakukan dengan menggunakan variabel CBT yang dilakukan dengan wawancara dengan *stakeholder*, dan juga menganalisis dampak pengembangan Kampung Kangkung terhadap perekonomian masyarakat yaitu dengan menggunakan metode analisis regresi logistik dengan mengetahui pengaruh dan peluang dari pengembangan pariwisata kemudian menjelaskan dampak yang terjadi terhadap perekonomian masyarakat Kampung Kangkung.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu manfaat praktis dan manfaat teoritis dengan penjelasan sebagai berikut :

1.5.1 Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini yaitu diharapkan memberikan informasi kepada kampung lainnya untuk dijadikan percontohan dalam perkembangan kampung wisata.

1.5.2 Manfaat Teoritis

Adapun manfaat teoritis diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak yang diantaranya :

1. Bagi Penulis

Diharapkan penelitian ini dapat memperluas ilmu pengetahuan, pengalaman dan wawasan dalam melakukan suatu analisis dampak pengembangan pariwisata yang terjadi pada masyarakat, serta faktor-faktor apa saja yang menyebabkan pengembangan pariwisata dapat berkembang.

2. Bagi Masyarakat

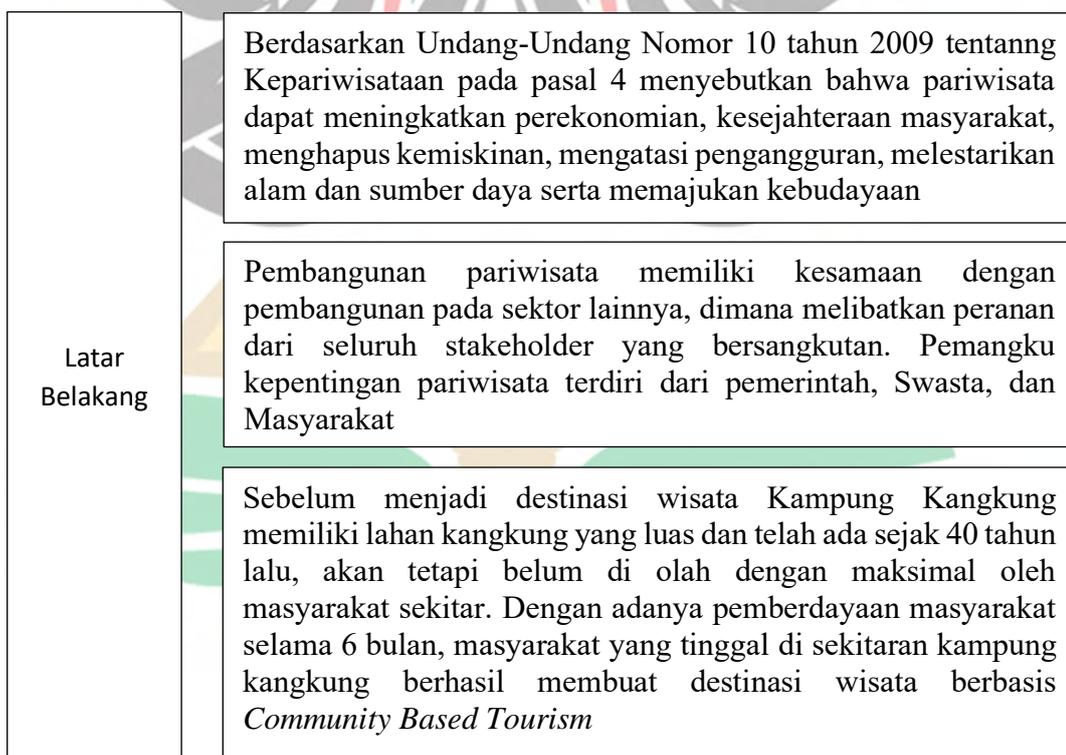
Diharapkan penelitian ini menjadi bahan masukan untuk melakukan pengembangan di wilayahnya sehingga masyarakat turut melakukan hal serupa agar wilayah yang ditinggalinya dapat berkembang.

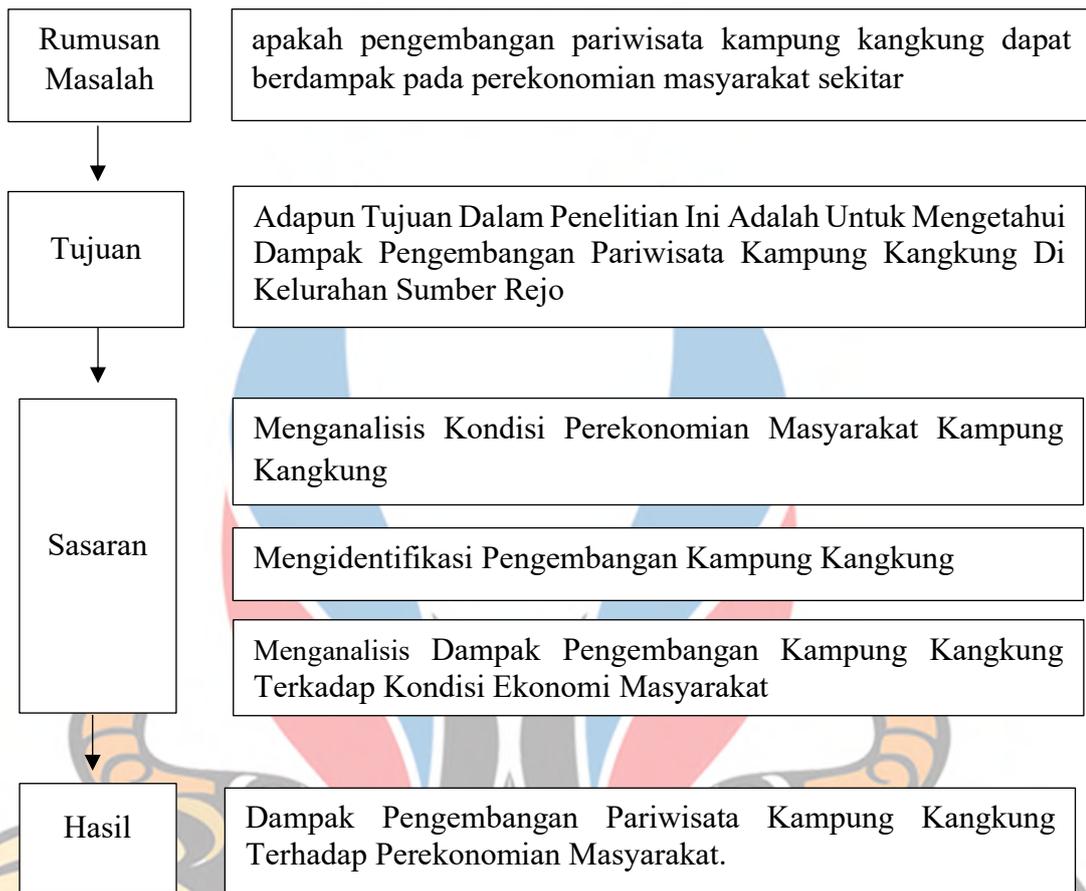
3. Bagi Institut, Masyarakat dan Pemerintah

Manfaat penelitian ini bagi institute, masyarakat, dan pemerintah yaitu sebagai masukan dalam membangun konsep pariwisata CBT di wilayah yang memiliki potensi yang dapat dikembangkan di Kota Balikpapan.

1.6 Kerangka Pemikiran Penelitian

Adapun kerangka pemikiran penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :





Gambar 1. 2 Kerangka Berfikir Penelitian

Sumber : Penulis, 2020

